



Workshop Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Membuat Montase Di MTS Bustanul Ulum Minggirsari Kab. Blitar

Latifatul Jannah¹, Ragil Tri Oktaviani², Umi Nahdiyah³, Cindya Alfi⁴

^{1,2,3,4} Universitas Nahdlatul Ulama Blitar

jannahlatifa@gmail.com¹, ragil.trioktaviani@gmail.com², uminahdiyah@unublitar.ac.id³, cindyalfi22@gmail.com⁴

Article History:

Received: May 28, 2024

Revised : June 10, 2024

Accepted: June 30, 2024

Keywords: Pendidikan

Karakter, Montase, Workshop

Abstract: Some signs that there is currently a moral crisis are increasing promiscuity, rampant corruption, juvenile delinquency, increasing crime, sexual harassment, rampant pornography, drug abuse and many others. These problems require participation from various parties to work together to improve the character of the nation's children, especially teachers and parents. The method of this activity is to use the dissemination method with a workshop. With this method, the resource person will present material about character education and montage work to VII grade students of MTs Bustanul Ulum Minggirsari. This activity was attended by presenters in this case Lecturers and students of UNU Blitar class E21 Minggirsari class. The event was opened by singing the Indonesia Raya song, as well as opening prayers by student representatives, dissemination activities and the last workshop was kneeling and making montages. With this montage workshop, MTs Bustanul Ulum students can hone their skills in making Montage art, and can also develop a cooperative attitude as capital to strengthen character education and keep students away from attitudes that are not in accordance with character education.

Abstrak

Beberapa tanda bahwa saat ini sedang terjadi krisis moral yaitu meningkatnya pergaulan bebas, maraknya korupsi, kenakalan remaja, meningkatnya kriminalitas, pelecehan seksual, maraknya pornografi, penyalahgunaan obat-obat terlarang dan masih banyak yang lainnya. Masalah-masalah ini perlu adanya partisipasi dari berbagai pihak untuk bersinergi memperbaiki karakter anak bangsa terutama para guru dan orang tua. Metode kegiatan ini yaitu dengan menggunakan metode deseminasi dengan *Workshop*. Dengan metode ini maka narasumber akan menyajikan materi tentang pendidikan karakter dan karya montase pada peserta didik kelas VII MTs Bustanul Ulum Minggirsari. Kegiatan ini dihadiri oleh pemateri dalam hal ini Dosen dan para mahasiswa

UNU Blitar kelas E21 Kelas Minggirsari. Acara dibuka dengan menyanyikan lagu Indonesia raya, serta doa pembuka oleh perwakilan mahasiswa, kegiatan deseminasi dan workshop terahir penutup dan pembuatan montase. Dengan kegiatan Workshop montase ini siswa MTs Bustanul Ulum dapat mengasah keterampilannya dalam membuat seni Montase, dan juga dapat mengembangkan sikap kerja sama sebagai modal memperkuat pendidikan karakter dan menjauhkan siswa dari sikap yang tidak sesuai dengan pendidikan karakter.

Kata Kunci: *Pendidikan Karakter, Montase, Workshop*

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan sebuah hal yang sangat penting untuk mengatasi krisis moral yang saat ini banyak menjadi kendala pada anak muda. Beberapa tanda bahwa saat ini sedang terjadi krisis moral yaitu meningkatnya pergaulan bebas, maraknya korupsi, kenakalan remaja , meningkatnya kriminalitas, pelecehan seksual, maraknya pornografi, penyalahgunaan obat-obat terlarang dan masih banyak yang lainnya. Masalah- masalah ini perlu adanya partisipasi dari berbagai pihak untuk bersinergi memperbaiki karakter anak bangsa terutama para guru dan orang tua.

Pendidikan saat ini dianggap belum sepenuhnya mampu untuk membentuk karakter suatu bangsa, Menurut Widisuseni (2015) menjelaskan bahwa dalam masa transformasi ini terjadi pergeseran sebagian tata nilai kehidupan masyarakat sebagai dampak transisi dalam masyarakat. Transisi ini terjadi pula *disorientasi nilai* akibat peralihan dari masyarakat pedesaan menjadi masyarakat perkotaan, masyarakat agraris ke masyarakat Industri dan jasa dan banyak perubahan yang lainnya. Pendidikan bukan hanya merupakan sebuah proses yang diorganisasi secara teratur, terencana, dan menggunakan metode- metode yang dipelajari namun pendidikan merupakan bagian dari kehidupan yang sudah ada sejak manusia diciptakan. Pendidikan dapat dikatakan pula sebagai sebuah kegiatan dan proses aktivitas yang diselenggarakan dengan sengaja karena munculnya kesadaran pentingnya membentuk, mengarahkan, dan mengatur manusia seperti halnya cita-cita bangsa.

Terdapat beberapa kasus mengenai rendahnya pendidikan karakter pada diri anak antara lain banyaknya kasus narkoba, pencurian, hingga kasus perbuatan asusila. Akibat dari pengabaian anak dapat memberikan banyak pengaruh untuk kematangan emosi anak, terutama orang tua dan guru, tidak hanya fokus pada pendidikan yang menitik beratkan pada nilai namun perasaan anak, Dalam membentuk siswa dan siswi yang memiliki karakter dan kepribadian yang dapat dijadikan contoh teladan maka perlu dilakukan pendidikan secara maksimal. Pendidikan karakter merupakan suatu tahapan transformasi penerapan pengetahuan akhlak yang harus ditanamkan dalam diri siswa, sehingga menjadi satu kesatuan yang akan menjadi ciri khasnya. Banyak kegiatan yang dapat dilakukan dalam pembelajaran yang dapat memupuk pendidikan karakter dalam diri siswa , kegiatan ini dapat berupa kegiatan olahraga, kegiatan kesenian,

kegiatan permainan dan sebagainya, salah satu yang dapat dilakukan yaitu kegiatan montase.

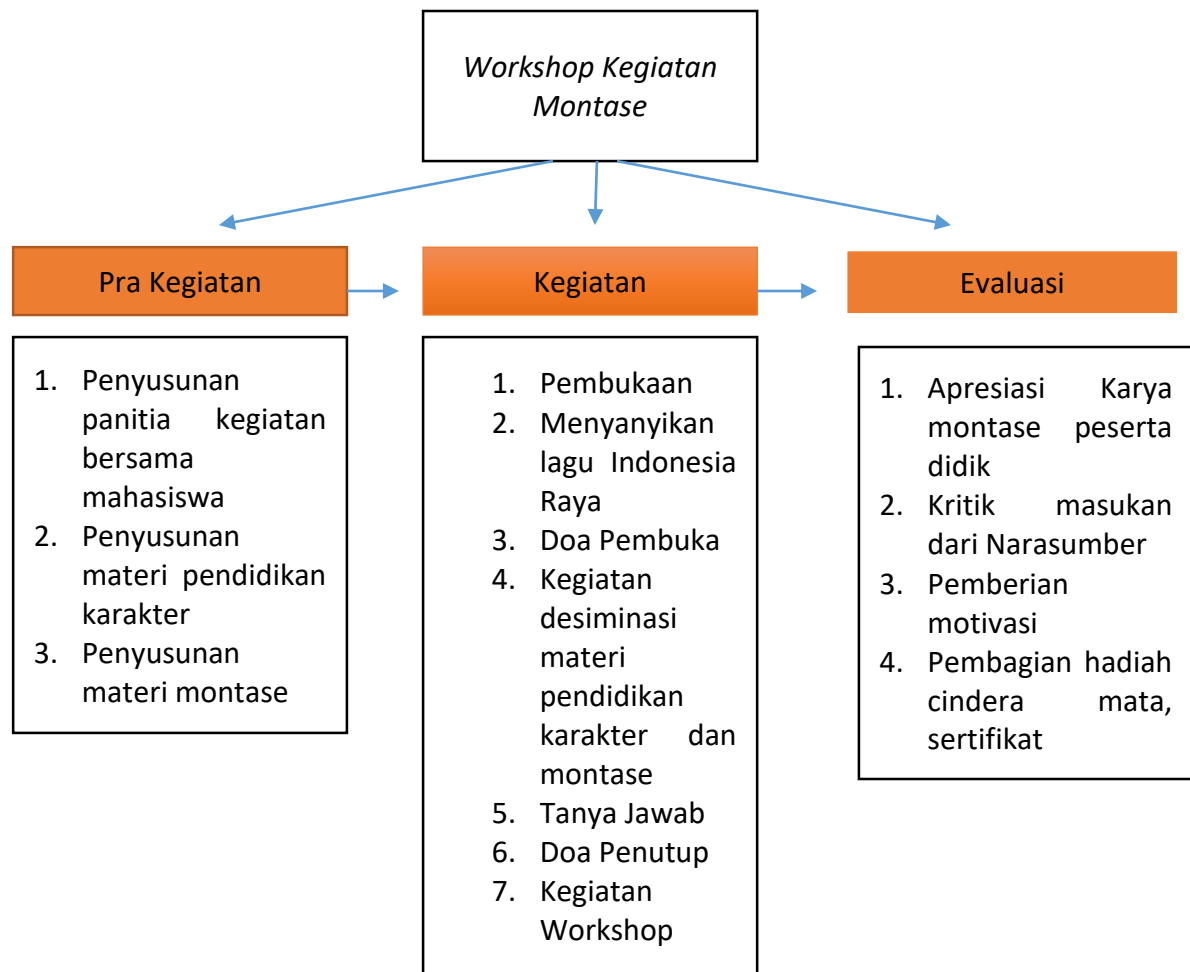
Menurut Susanto (dalam Muharrar 2013: 44) menjelaskan bahwa montase adalah sebuah karya yang dibuat dengan cara memotong objek-objek gambar dari berbagai sumber kemudian ditempelkan pada suatu bidang sehingga menjadi satu kesatuan karya dan tema. Pada umumnya montase dibuat sesuai dengan tema yang ingin diciptakan dari objek- objek gambar yang digunakan, keunggulan dari montase adalah bahan yang digunakan mudah didapatkan dan harganya relatif terjangkau. Selain itu hasilnya juga berwarna- warni sehingga nantinya anak akan merasa senang. Terdapat beberapa keterampilan yang diasah dalam kegiatan ini yaitu menggunting, menyusun , menempel dan menghubungkan antar gambar, Dalam kaitannya dengan pendidikan karakter, bahwa kegiatan montase dapat berupa mengembangkan sikap kerjasama, kemandirian, dan kepercayaan diri.

Penelitian yang berkaitan dengan karya montase telah banyak dilakukan, terdapat beberapa hasil yang menunjukkan bahwa kegiatan pembuatan montase memerlukan waktu yang cukup lama sehingga dilakukan secara berkelompok yang dapat menumbuhkan sikap kerjasama. Probosiwi (2017) menjelaskan bahwa penyelesaian tugas materi karya montase secara berkelompok akan kegiatan menjadi efektif , karena akan melatih anak untuk bekerjasama, memahami satu dan yang lainnya, saling menghargai ide teman yang lain.

Bedasarkan pengamatan yang dilakukan di MTs Bustanul Ulum minggirsari sebelum di kelas VII bahwa siswa belum pernah melaksanakan kegiatan montase. Pembelajaran seni budaya masih pada teori seni rupa dan juga praktek melukis, Dengan demikian peneliti tertarik untuk melaksanakan kegiatan pengabdian sebagai upaya dalam meningkatkan penguatan nilai- nilai karakter melalui kegiatan “ WORKSHOP IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI KEGIATAN MEMBUAT MONTASE DI MTs BUSTANUL ULUM MINGGIRSARI KAB. BLITAR”.

METODE

Metode kegiatan ini yaitu dengan menggunakan metode deseminasi dengan *Workshop*. Dengan metode ini maka narasumber akan menyajikan materi tentang pendidikan karakter dan karya montase pada peserta didik kelas VII MTs Bustanul Ulum Minggirsari, kemudian pada peserta didik kelas VII akan membuat karya montase secara berkelompok dan memperlihatkan hasil karyanya. Dalam kegiatan ini peserta didik dapat menanyakan materi- materi yang belum dipahami. Lokasi kegiatan pengabdian ini dilakukan di MTs Bustanul Ulum desa Minggirsari Kabupaten Blitar. Kegiatan dilakukan dalam satu hari pada tanggal 06 Juni 2024. Peralatan yang digunakan antara lain: LCD Proyektor, Laptop, Contoh hasil Montase. Adapun Skema kegiatan *Workshop* sebagai berikut :



Gambar 1 Bagan Kegiatan

HASIL

Berdasarkan hasil uraian kegiatan pengabdian Workshop Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Membuat Montase Di Mts Bustanul Ulum Minggirsari Kab. Blitar. Maka kegiatan ini perlu dijabarkan lagi melalui hasil dan diskusi. Pembahasan dalam kegiatan ini akan diuraikan secara bertahap dalam setiap proses kegiatannya. Kegiatan ini dihadiri oleh pemateri dalam hal ini Dosen dan para mahasiswa UNU Blitar kelas E21 Kelas Minggirsari. Acara dibuka dengan menyanyikan lagu Indonesia raya, serta doa pembuka oleh perwakilan mahasiswa. Selanjutnya dilakukan kegiatan deseminasi tentang pengertian pendidikan karakter dan dampak dari pendidikan karakter. Adapun Materi pendidikan karakter sebagai berikut :

1. Pengertian Pendidikan Karakter



Gambar 2 Pengertian Pendidikan karakter

2. Krisis moral pada pelajar



Gambar 3 Krisis Moral

3. Macam Karakter Bangsa



Gambar 3 Macam Karakter Bangsa

4. Manfaat memiliki Nilai Karakter



Gambar 4 Manfaat memiliki Nilai Karakter

5. Materi tentang Montase



Gambar 5 Materi montase

Dalam kegiatan tersebut peserta didik akan bekerjasama dengan anggota kelompoknya untuk membuat montase dan menunjukkan hasilnya di depan kelas, dalam kegiatan yang dilakukan peserta didik tampak sangat senang dan antusias dalam mengikuti kegiatan pembuatan montase bersama anggota kelompoknya. beberapa gambar yang telah disediakan, kemudian diguntingmasing-masing gambar sesuai dengan bentuk gambarnya, setelah itu mulai ditempel pada kertas yang sudah disediakan sesuai dengan rangkaiannya. Adapun kegiatan tersebut dapat digambarkan dalam gambar foto di bawah ini:



Gambar 6 Kegiatan Pembuatan Montase

Kegiatan montase berhasil dengan bukti bahwa seluruh peserta didik mampu menghasilkan karya seni montase yang baik, tidak terdapat kesulitan dalam penyusunan serta kerjasama yang dilakukan membuat waktu pengerjaan menjadi lebih efektif, Peserta didik menunjukkan hasil karyanya dengan penuh rasa percaya diri. Adapun hasil dari karya montase siswa dapat terlihat dalam gambar berikut :



Gambar 7 Kegiatan Unjuk Karya Montase

DISKUSI

Pembuatan karya seni berupa montase merupakan bukan hal baru bagi anak-anak kelas atas pendidikan dasar dan sekolah menengah. Mereka sudah pernah mendapat tugas tentang tempel menempel seperti karya seni tersebut pada jenjang sebelumnya, tetapi mereka belum memahami bahwa yang mereka kerjakan sebagai tugas tersebut adalah merupakan karya montase. Anak-anak sangat senang dalam pelaksanaan pendampingan pembuatan karya seni montase upayanya dalam peningkatan pendidikan karakter. Anak-anak yang mengikuti pelaksanaan kegiatan ini berjumlah 10 orang. Sebelum dilaksanakan praktek pembuatan karya seni tersebut dijelaskan terlebih dahulu tentang materi pendidikan karakter dan montase. Setelah itu, peserta didik membuat secara berkelompok.

Manfaat kegiatan pembuatan montase menurut Rahayu dalam jurnal penelitiannya

menjelaskan bahwa melalui kegiatan montase anak juga dapat mengeksplorasi kemampuannya, serta dapat mengembangkan daya imajinasi, daya khayal, sikap cekatan, telaten dan kreatif. Bagi anak kegiatan ini cukup menarik karena melalui berkarya mereka dapat mengungkapkan kegembiraannya dalam suasana bermain kreatif. Dalam kegiatan montase terdapat dua jenis kegiatan yaitu kegiatan menggunting dan menempel. Berdasarkan teori ini dalam kegiatan yang dilakukan hasil karya peserta didik MTs Bustanul Ulum menunjukkan bahwa hasil mereka sangat beragam dan sangat imajinatif dalam hal ini imajinasi anak berkembang secara optimal melalui kegiatan membuat montase.

Menurut Abdulsyani (1994: 13) menjelaskan bahwa kerjasama merupakan salah satu bentuk interaksi sosial. Menurut Abdulsyani, kerjasama adalah suatu bentuk proses sosial, dimana didalamnya terdapat aktivitas tertentu yang ditunjukkan untuk mencapai tujuan bersama dengan saling membantu dan saling memahami aktivitas masing-masing, Sejalan dengan pendapat tersebut bahwa dengan kegiatan pembuatan montase ini sikap kerjasama anak meningkat, anak menjadi lebih percaya diri, mampu menghargai pendapat teman, mampu menjalankan tugas sesuai dengan kesepakatan dan mampu bekerjasama menyelesaikan hasil karyanya, dengan kegiatan ini maka sikap peduli, sikap simpati kepada teman akan senantiasa menguat dan menurunkan resiko perpecahan atau pertikaian antar teman yang menjadi salah satu contoh kemerosotan karakter peserta didik.

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa Pendidikan karakter dapat ditanamkan melalui beberapa kegiatan salah satunya yaitu kegiatan berkesenian dengan membuat sebuah karya montase. Manfaat seni menurut Jazuli (2014: 47) menjelaskan bahwa seni menjadi kebutuhan masyarakat yang berkaitan dengan kebutuhan Rohani. Seni dapat menjadi sebuah media untuk ketenangan, ekspresi diri dan juga dapat sebagai modal untuk masa depan. Dengan kegiatan Workshop montase ini siswa MTs Bustanul Ulum dapat mengasah keterampilannya dalam membuat seni Montase, dan juga dapat mengembangkan sikap kerja sama sebagai modal memperkuat pendidikan karakter dan menjauhkan siswa dari sikap yang tidak sesuai dengan pendidikan karakter.

KESIMPULAN

Pendidikan karakter merupakan sebuah hal yang sangat penting untuk mengatasi krisis moral yang saat ini banyak menjadi kendala pada anak muda. Beberapa tanda bahwa saat ini sedang terjadi krisis moral yaitu meningkatnya pergaulan bebas, maraknya korupsi, kenakalan remaja, meningkatnya kriminalitas, pelecehan seksual, maraknya pornografi, penyalahgunaan obat-obat terlarang dan masih banyak yang lainnya. Masalah- masalah ini perlu adanya partisipasi dari berbagai pihak untuk bersinergi memperbaiki karakter anak bangsa terutama para guru dan orang tua. Berdasarkan penjelasan di atas bahwa Pendidikan karakter dapat ditanamkan melalui beberapa kegiatan salah satunya yaitu kegiatan berkesenian dengan membuat sebuah karya montase. Penyelesaian tugas materi karya montase secara berkelompok akan kegiatan

menjadi efektif , karena akan melatih anak untuk bekerjasama, memahami satu dan yang lainnya, saling menghargai ide teman yang lain.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terimakasih kepada Kepala Sekolah MTs Bustanul Ulum Minggirsari, dan Mahasiswa UNU Blitar Prodi PGSD Kelas E dalam membantu melaksanakan pendampingan. Dosen Pengampu mata kuliah Pendidikan Karakter Ibu Ragil Trioktaviani, M.Sn.

DAFTAR REFERENSI

Abdulsyani. 2007. *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*. Jakarta: PT Bumi. Aksara.

Ahmad, Susanto. (2013). *Teori Belajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Jazuli, M. (2014). *Sosiologi Seni Edisi 2, Pengantar dan Model Studi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Probosiwi (2017). *Pengetahuan Dasar Seni Rupa dan Keterampilan*. Yogyakarta: LPM UAD

Widiuseno, Iryanto. 2015. *Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian, makalah disampaikan dalam lokakarya Universitas Brawijaya-mahkamah konstitusi: evaluasi dan rekonstruksi pendidikan karakter melalui mata kuliah pengembangan kepribadian, 12-13 Desember 2015 di Malang*